

BAB III

MENTODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan kepada Ibu “DAS”, bahwa bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 14 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara Ibu “DAS” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 30 Agustus 2025 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu “DAS”	Bpk “LWS”
Umur	27 tahun	29 tahun
Agama	Islam	Islam
Suku, Bangsa	Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	Mengurus Rumah Tangga	Staf lapangan PT Telkom
Penghasilan	-	Rp ± 7.000.000
Alamat rumah	Jln. Bypass Ir. Soekarno, Tabanan	Jln. Bypass Ir. Soekarno, Tabanan

No telp	085176757xxx	082232543xxx
Jaminan kesehatan	BPJS Kelas II	BPJS Kelas II

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan hamil tiga setengah bulan mengeluh masih mual terutama pada pagi hari tetapi tidak muntah dan nafsu makan sudah membaik.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 12 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid berkisar 5-6 hari dan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi.

Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) pada tanggal 24 Mei 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) pada tanggal 03 Maret 2026.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah pada umur 21 tahun, suami umur 23 tahun dengan usia perkawinan selama 6 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Tabel 1
Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Ibu “DAS” Umur 27 Tahun

No	Tgl/Bln/Th Partus	UK	BBL	Jenis Persalinan	Jenis kelamin	Penolong Persalinan	Laktasi
1	28 Mei 2020	Aterm	3600 gram	Spontan B	Laki-laki	Bidan	ASI Eksklusif, umur 25 bulan
2	Ini						

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Umur anak pertama 5 tahun 3 bulan. Pada trimester 1, ibu mengalami keluhan mual dan muntah di pagi hari namun tidak sampai mengganggu aktifitas dan terjadi sedikit penurunan nafsu makan pada saat trimester I. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya pada Trimester I sebanyak 1 kali di PMB Budiari dan 1 kali di dr. SpOG dan saat ini merupakan pemeriksaan kehamilannya yang pertama pada Trimester II. Saat ini gerakan janin belum dirasakan ibu. Selama hamil ini, ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan yaitu Vitamin B6 10 mg dan Asam Folat 400 mg. Status imunisasi TT ibu adalah T5 karena pada saat kehamilan pertama ibu dilakukan suntik imunisasi TT. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras. Berikut hasil pemeriksaan Ibu “DAS” di PMB dan dr. SpOG pada tabel.

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “DAS” Umur 27 Tahun di PMB dan dr. SpOG

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
Sabtu, 19 Juli 2025 di PMB Budiari	S : Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan karena telat haid dan PP Test (+) saat ini mengeluh mual dan muntah. O : BB: 61,9 kg (BB sebelum hamil 63 kg), TB: 157 cm, TD: 100/80 mmHg, N: 78x/menit, P: 20x/menit, LiLA: 31 cm, S: 36,1⁰ C, TFU: belum teraba, IMT Pra Hamil: 25,56 kg/m² (Normal). Pemeriksaan Penunjang: PPIA: Non Reaktif, HB: 13,2 g/dl, GDS: 84 mg/dL, Protein & Reduksi Urine: Negatif A : G2P1A0 UK 8 minggu P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE fisiologis kehamilan, nutrisi, istirahat dan tanda bahaya kehamilan trimester I.	Bidan Budiari

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
	3. Memberikan KIE cara mengatasi rasa mual dan muntah yang dialami. 4. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan USG ke dokter SpOG 5. Memberikan terapi suplemen vit B6 1x10 mg (10 tablet). 6. Menginformasikan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan setelahnya atau sewaktu-waktu ada keluhan. 7. Melakukan Pendokumentasian Asuhan Kehamilan yang telah dilakukan pada Buku KIA dan Register KIA.	
Sabtu, 09 Agustus 2025 di praktek dr Prasetya Wardana, SpOG	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan kehamilan, saat ini mengeluh mual dan muntah di pagi hari dan nafsu makan menurun O : BB : 62 kg, TD : 112/80 mmHg, S : 36,6 0C USG : GS 41,19 mm, intrauterine, CRL (+), FHR (+), GA : 9w3d, EDD : 24/02/2026 A : G2P1A0 UK 8-9 minggu T/H Intrauterine P : 1. KIE Nutrisi dan Istirahat 2. Terapi Asam folat 1x1 (30 tablet)	dr Prasetya Wardana, SpOG

Sumber : Buku KIA Ibu "DAS"

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan metode KB Kondom.

h. Riwayat Penyakit Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, DM, TBC, penyakit jiwa, ataupun penyakit menular seksual. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis, endometriosis, mioma, benjolan, kanker, infeksi kandungan. Serta ibu mengatakan tidak pernah di operasi pada daerah abdomen. Pada keluarga, tidak ada memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, DM, TBC, apenyakit jiwa, ataupun penyakit menular seksual lainnya.

i. Kebutuhan Biologis

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali sehari dengan komposisi makanan porsi sedang dengan nasi, lauk bervariasi serta tumisan sayuran dan diselingi mengonsumsi buah-buahan, namun di pagi hari ibu mengatakan masih mual dan terkadang muntah. Ibu tidak dapat mencium aroma masakan dengan bumbu rempah karena merangsang mual. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari dengan mengonsumsi air mineral hangat sekitar 1,5-2 liter setiap harinya. Pola eliminasi ibu, buang air kecil (BAK) 6-7 kali sehari warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali sehari warna kuning kecoklatan dengan konsistensi lunak dan tidak ada keluhan pada eliminasi. Pola istirahat ibu pada malam hari 7-8 jam dan pada siang hari terkadang tidur siang sekitar 30-60 menit. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu sebagai ibu rumah tangga mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti mengurus anak, memasak, membersihkan rumah, mencuci pakaian, menyetrika.

j. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan siap dan senang terhadap kehamilannya dan mengatakan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh keluarga.

k. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial dengan keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal baik. Ibu mendapat banyak dukungan penuh oleh orang sekitar terhadap kehamilannya.

1. Kebutuhan Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan dan tidak mengalami masalah saat beribadah.

m. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan bahwa ibu dan suami tidak memiliki kebiasaan hidup seperti merokok, jamu, minum minuman beralkohol, minuman keras dll. Ibu mengatakan tidak pernah memiliki ketergantungan terhadap obat-obatan, makanan/minuman lainnya.

n. Pengetahuan Ibu

Ibu sudah mengetahui terkait perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan nutrisi kehamilan yang harus dipenuhi.

o. Perencanaan Kehamilan

Ibu mengatakan berencana melakukan persalinan di RSUD Singasana dengan transportasi berupa kendaraan pribadi (mobil), pendamping saat persalinan yaitu suami, metode dalam mengatasi nyeri biasanya ibu mengatur nafas, pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu dan suami, persiapan dana persalinan telah disiapkan dengan dana pribadi dan jaminan kesehatan, calon pendonor darah dilakukan oleh suami, namun belum menentukan calon pendonor lainnya. ibu berencana melakukan inisiasi menyusui dini setelah melahirkan dan ibu belum memutuskan kontrasepsi yang akan digunakan pasca melahirkan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik, Kesadaran : composmentis, BB : 62,5 (BB sebelum

hamil 63 kg), TB : 157 cm, IMT : 25,56 kg/m² (Normal), TD : 110/70 mmHg, N : 80x/menit, P : 20x/menit, S : 36,3 °C, SpO₂ : 99%.

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala	: Simetris, rambut bersih dan tidak ada kelainan
Wajah	: Tidak pucat dan tidak ada oedema
Mata	: Konjungtiva merah muda, sklera putih
Hidung & Telinga	: Bersih dan tidak ada pengeluaran serumen
Mulut	: Bersih dan mukosa bibir lembab
Leher	: Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis
Dada	: Simetris dan tidak ada retraksi dada
Payudara	: Simetris, payudara bersih, puting susu menonjol. Tidak ada pengeluaran cairan dan tidak ada benjolan
Abdomen	: Tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi, TFU 3 jari atas symphysis, DJJ belum terdengar dengan dopler
Ekstremitas	: Tungkai simetris, tidak terdapat oedema, tidak terdapat varises, reflek patella pada kaki kanan dan kiri positif (+/+)
Genitalia & Anus	: Tidak dilakukan karena tidak ada indikasi

c. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan karena tidak ada indikasi

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu G2P1A0 UK 14 Minggu Tunggal Hidup Intrauterine dengan masalah :

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi mual

2. Ibu belum menentukan calon pendonor darah
3. Ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan

C. Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa ibu dalam keadaan normal. Ibu paham dan menerima hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu untuk mengatasi mual dengan mengatur pola makan sedikit tapi sering, mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan dapat melakukan terapi komplementer berupa air jahe hangat yang dapat mengatasi mual muntah yang ibu rasakan dan dapat diminum di pagi hari serta menghindari sumber bau pemicu mual. Ibu paham dan bersedia untuk melakukannya.
3. Gizi ibu hamil yang harus dipenuhi oleh ibu yaitu makan makanan yang tinggi protein seperti daging, ikan, tahu, tempe, telur serta kacang-kacangan dan juga sayuran yang tinggi kandungan FE seperti sayur bayam, kelor, kangkung dan sayuran hijau lainnya, ibu paham dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.
4. Kenaikan berat badan minimum (KBM) ibu selama kehamilan adalah 12,5-18 kg, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
5. Mendiskusikan dengan ibu mengenai kelengkapan P4K yaitu calon pendonor darah ketika persalinan. Ibu sudah menentukan calon donor darah yaitu suami, 2 adik sepupu dan tetangga di mess.
6. Memberikan edukasi pada tentang metode kontrasepsi ibu untuk membicarakan dan menetapkan kembali tentang jenis KB yang akan digunakan

dengan suami agar dapat dicantumkan dalam perencanaan persalinan, ibu paham dan akan segera membicarakan ini dengan suami.

7. Menginformasikan kepada ibu untuk rutin melakukan kunjungan kehamilan di faskes terdekat 1 bulan lagi (01 Oktober 2025) atau sewaktu-waktu jika ibu memiliki keluhan. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.
8. Melakukan Pendokumentasian Asuhan Kehamilan yang telah dilakukan pada Buku KIA dan Register Ibu Hamil. Pendokumentasian telah dilakukan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2025 hingga April 2026 yang dimulai dari kegiatan mengurus izin pelaksanaan asuhan. Selanjutnya penulis memberikan asuhan kepada Ibu “DAS” mulai dari umur kehamilan 14 minggu hingga 42 hari masa nifas beserta bayinya yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “DAS” dari Umur Kehamilan 14 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
Agustus – November 2025 Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester II pada Ibu “DAS”	1. Melakukan pendampingan selama ibu memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan dari umur kehamilan trimester II untuk melakukan pendekatan keluarga ibu “DAS” serta melakukan asuhan antenatal. 2. Melakukan asuhan mandiri, meliputi : a. Melengkapi perencanaan P4K.

	b. Memberikan KIE kembali mengenai nutrisi kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester II, kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil. c. Memberikan asuhan komplementer pemberian air jahe hangat dalam mengatasi mual muntah yang dialami ibu. d. Memberikan asuhan komplementer brain booster selama kehamilan dengan mengingatkan nutrisi kehamilan dan melakukan stimulasi pada janin. e. Mengingatkan ibu untuk rutin meminum vitamin yang diberikan. f. Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil di RSUD Singasana.
	3. Melakukan rujukan kegawatdaruratan. apabila terjadi
Desember 2025, Januari – Februari 2026 Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester III pada Ibu “DAS”	1. Melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya. 2. Melakukan asuhan mandiri, meliputi : a. Memberikan KIE kembali mengenai nutrisi kehamilan, tanda trimester III, bahaya kehamilan kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil. b. Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil di UPTD Puskesmas Tabanan 1. c. Mendiskusikan mengenai persiapan persalinan antara lain persiapan ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri, cara mengedan yang benar, teknik memperlancar produksi ASI dan pijat bayi

			- Melakukan asuhan kolaborasi untuk pemeriksaan laboratorium, USG trimester III dan pemberian terapi suplemen. - Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
25	Februari	2026	- Melakukan asuhan mandiri meliputi : - Melakukan asuhan kala I sampai kala IV - Melakukan asuhan persalinan normal dan dibantu oleh Bidan 'L' dan 'A' - Melakukan asuhan sayang ibu dan komplementer massage effleurage dan teknik relaksasi pernafasan dalam pengurangan rasa nyeri persalinan. - Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. - Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.
26	Februari	2026	- Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, lochea dan involusi) - KIE ibu terkait tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir. - KIE tentang nutrisi selama masa nifas dan kebutuhan personal hygiene - Melakukan perawatan payudara kepada ibu untuk memperlancar pengeluaran ASI - Mengajarkan dan membimbing ibu untuk melakukan exercise pemulihan masa nifas - Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik - KIE ibu untuk menjaga kehangatan bayi - Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi - Melakukan perawatan bayi dan membimbing ibu dalam perawatan bayi. - Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi.

03	Maret	2026	1. Menanyakan keluhan dan kesulitan yang dirasakan ibu selama merawat diri dan bayi
Memberikan Asuhan Nifas KF2 pada ibu “DAS” dan Neonatus KN2			2. Memantau trias nifas (involusi uteri, lokia, laktasi)
			3. Melakukan pemantauan pemenuhan nutrisi dan istirahat pada ibu dan bayi
			4. Melakukan pemantauan suhu tubuh bayi agar tetap hangat, tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering
			5. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi.
			6. Memfasilitasi pemberian imunisasi lanjutan pada bayi
09	Maret	melakukan kunjungan rumah	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu
			2. Melakukan pemantauan trias nifas ibu ‘DAS’
			3. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi
17	Maret	2026	1. Menanyakan keluhan dan kesulitan yang dialami ibu selama merawat diri dan bayi
Memberikan Asuhan Nifas KF3 pada ibu “DAS” dan Neonatus KN3			2. Melakukan pemeriksaan trias nifas
			3. Memantau kecukupan nutrisi dan istirahat pada ibu dan bayi
			4. Mengevaluasi cara ibu melakukan perawatan diri dan bayi sehari-hari
			5. Melakukan pemantauan kesehatan bayi
			6. Mengajarkan ibu cara penyimpanan ASI
08	April	2026	1. Menanyakan masalah yang dialami ibu selama masa nifas dan membantu mengatasi keluhan
Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas KF 4 pada Ibu ‘DAS’ dan asuhan bayi usia 42 hari			2. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu dan pemeriksaan kesehatan bayi
			3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu
			4. Mengevaluasi pemberian ASI, pertumbuhan dan perkembangan bayi
			5. Memberikan KIE pada ibu tentang cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA